Volume 7 Issue 3 (2022) Pages 400 - 411
Jurnal Mirai Management
ISSN : 2598-8301 (Online)

Analisis Resiko Retensi Keuangan Perusahaan PT Ace Hardware

Ari Sandy[1], Andrian[2], Jessyka[3], Erni Astuti[4], Debora Oktaviani[5]

[1*,2,3] Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas International Batam

Abstrak

Risiko adalah suatu hal yang tertuju kepada hal yang tidak pasti, yang disebabkan oleh suatu hal yang terjadi pada waktu tertentu. Hal itu bisa menjadi pemicu munculnya dampak buruk maupun baik dalam skala besar maupun kecil. Adapun bentuk risiko-risiko ini dapat berupa kebakaran, gempa bumi, keuangan yang tidak sehat yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan perusahaan, dan lain-lain. Untuk mengatasi risiko yang ada terutama pada suatu usaha bisnis maka dibutuhkan nya suatu strategi yaitu adalah manajemen risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses analisis yang terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengembangkan alternatif penanganan risiko, memonitor dan mengendalikan perlakuan risiko. Manajemen risiko pada suatu perusahaan sangatlah penting terutama pada perusahaan-perusahaan yang skala bisnisnya besar, seperti salah satunya adalah PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. yang merupakan salah satu perusahan retail terbesar di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang berkonsentrasi pada data sekunder yaitu laporan keuangan dari PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. untuk melihat apakah laporan keuangan dari perusahaan ini sehat atau tidak, guna dapat dijadikan sebagai referensi dalam berinvestasi. Hasil dari penelitian ini yang didasarkan pada data-data yang sudah disajikan pada bagian-bagian artikel ini, dapat disimpulkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. masih bisa menjadi pilihan bagi para investor yang ingin berinvestasi karena dari hasil analisis laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, rasio-rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan nya masih berada di atas batas normal atau dapat dikatakan masih baik sehingga PT. Ace Hardware Indonesia Tbk ini merupakan perusahaan yang layak untuk di investasikan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Laporan Keuangan, Investasi

Copyright (c) 2022 Ari Sandy

Corresponding author :
Email Address : sandy.ahyar@gmail.com

PENDAHULUAN

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Atau biasa yang dikenal sebagai Ace Hardware saja adalah suatu perusahaan ritel di Indonesia yang sudah tersebar ke berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Perusahaan ritel ini bergerak dalam bidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Ace Hardware pertama kali dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang. Sejak saat itu, Ace Hardware terus mengalami perkembangan sebagai perusahaan ritel dan kini telah menjadi salah satu perusahaan ritel yang terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan berbagai perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia.

PT. Ace Hardware ini per tanggal 19 September 2022, sudah memiliki 228 gerai atau cabang dengan yang tersebar di 52 kota Indonesia. PT. Ace Hardware ini juga termasuk salah satu

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

perusahaan terbuka di Indonesia, yang telah melakukan IPO (initial Public Offering) pada tanggal 6 November 2007. Artinya saham atau kepemilikan perusahaan nya dapat diperjual belikan dipasar modal Indonesia.

Perusahaan Ace Hardware yang sudah begitu besar skala perusahaan nya pada masa ini tidak luput dari yang namanya risiko perusahaan, tetapi justru perusahaan yang skala nya besar memiliki risiko yang lebih besar daripada perusahaan-perusahaan yang skala nya masih kecil. Risiko-risiko ini dapat berupa kebakaran, gempa bumi, keuangan yang tidak sehat yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan perusahaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, strategi Manajemen Risiko (Risk Management) menjadi sangat penting bagi suatu usaha bisnis, apalagi ketika perusahaan tersebut besar skala nya.

Manajemen risiko adalah suatu proses analisis yang terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, memonitor dan mengendalikan perlakuan risiko (Fitranita dan Wijayanti, 2020). Manajemen risiko pada suatu perusahaan sangatlah penting karena dapat membantu perusahaan untuk menganalisis serta meminimalisir kerugian, memberikan rasa aman, menjaga stabilitas, dan dapat mendeteksi risiko yang terdapat pada perusahaan (Immanuel Zai, et al., 2022).

Pada penelitian ini kelompok akan menganalisis risiko-risiko laporan keuangan perusahaan PT. Ace Hardware untuk melihat apakah perusahaan memiliki laporan keuangan yang sehat atau tidak, dan apakah perusahan PT. Ace Hardware ini memiliki risiko keuangan yang tinggi atau tidak berdasarkan laporan keuangan nya, serta agar penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan bagi para investor.

Change EBIT (Earnings Before Interest and Taxes)

EBIT adalah sebuah istilah yang sering disertakan dalam laporan laba rugi sebuah perusahaan. Menurut Prihadi (2022), EBIT adalah keuntungan sebelum adanya pajak. Komponen yang diperhitungkan dalam mencari EBIT adalah biaya operasional dan laba kotor. Biaya operasional mencakup seluruh pengeluaran dalam aktivitas bisnis. Biaya operasional tersebut dapat berupa sewa gedung, biaya listrik dan air, hingga gaji karyawan.
EBIT tentu saja tidak sama dengan keuntungan bersih. Namun, adanya EBIT membuat jumlah keuntungan di luar pajak dan bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan bisa dihitung. Ketika perusahaan tidak memiliki pendapatan lain, seperti investasi, maka laba operasi dan EBIT adalah sama.

Untuk menghitung EBIT, terdapat dua rumus sebagai cara menghitung keuntungan sebelum adanya bunga dan pajak, yaitu rumus EBIT secara langsung dan tidak langsung. Terdapat dua rumus menghitung EBIT, yakni:

- **Rumus langsung**
  Cara menghitung EBIT dengan langsung adalah EBIT= Total Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan – Biaya Operasional. Dengan rumus tersebut, EBIT dalam laporan keuangan didapatkan dan ditempatkan paling atas. Nilai ini biasanya digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dan menilai atau mengevaluasi keuntungan pada pertengahan tahun.
- **Rumus tidak langsung**
  Sedangkan, cara menghitung EBIT dengan tidak langsung adalah EBIT= Laba Bersih + Biaya Bunga + Pajak. Rumus EBIT tidak langsung ini biasanya digunakan untuk menghitung pendapatan total di akhir tahun dengan nilai nyata yang didapat dari biaya bunga dan pajak. Selain itu, nilai EBIT dalam laporan keuangan dari perhitungan dengan rumus tidak langsung diumumkan pada rapat akhir tahun. Hal ini juga yang membuat nilai dari perhitungan rumus EBIT tidak langsung ini menjadi pertimbangan untuk membuat rencana perusahaan kedepannya.

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

2. Change EPS (Earning Per Share)

Earnings per share (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Tandelilin (2010a) menjelaskan earning per share (EPS) dapat menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan, tetapi EPS bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang nantinya menjadi bahan pertimbangan investor dalam menentukan saham. Dengan penilaian yang akurat dan cermat dapat meminimalkan resiko dan membantu investor dalam meraih keuntungan. Secara matematis earning per share (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahmi, 2012):

EPS = Laba Bersih / Saham Beredar

3. Sales Growth / Change Sales

Dilansir dari Stockopedia, sales growth adalah peningkatan dalam penjualan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Hal ini menjadi parameter yang digunakan untuk mengukur performa tim sales, menentukan strategi bisnis yang harus dijalankan, dan juga menjadi semacam indikator yang digunakan oleh jajaran atas sebuah perusahaan sebelum mengambil keputusan. Tanpa perkembangan dari sisi pendapatan, bisnis menjadi berisiko untuk disusul oleh kompetitor. Sales growth ini juga penting bagi investor, karena mereka ingin tahu kondisi penjualan dan apakah demand produk atau jasa di sebuah perusahaan akan terus meningkat.

Cara menghitung sales growth adalah dengan mengurangi jumlah penjualan di periode ini dengan periode sebelumnya, membaginya dengan penjualan di periode sebelumnya, lalu kalikan dengan 100.

Change Sales = (Penjualan periode ini – Penjualan periode sebelumnya) / Penjualan periode sebelumnya x 100.

4. Degree of Operating Leverage & Degree of Financial Leverage

Degree of Financial Leverage (DFL) Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan EBIT terhadap perubahan laba perusahaan digunakan tingkat leverage keuangan. Menurut Warsono (2003:218) DFL dapat diformulasikan sebagai berikut:

DFL = Persentase perubahan dalam EPS / Persentase perubahan dalam EBIT

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap perubahan EBIT dapat digunakan tingkat leverage operasi (degree of operating leverage (DOL). Secara matematis, Warsono (2003:215) DOL dapat diformulasikan sebagai berikut:

DOL = Persentase perubahan dalam EBIT / Persentase perubahan dalam penjualan

5. Debt To Total Asset Ratio & Debt To Equity Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR) DAR mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit (Kasmir, 2014:156).

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Dengan kata lain, mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2014:156). DAR dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total aktiva :

DAR = Total Liabilitas / Total Aset

Debt to Equity Ratio (DER) DER digunakan untuk mengetahui setiap satuan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang. Bagi kreditor, semakin besar rasio ini semakin merugikan karena berarti risiko yang ditanggung semakin tinggi. Sebaliknya bagi perusahaan semakin besar rasio ini semakin baik karena DER yang rendah menandakan pendanaan yang disediakan pemilik sebagai jaminan semakin tinggi dan batas pengamanan bagi peminjam semakin besar (Kasmir, 2014:158).

DER Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Dengan kata lain, untuk mengetahui setiap satuan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang (Kasmir, 2014:158). DER dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total modal sendiri:

DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas

6. Menghitung Rasio Lancar & Rasio Kas

a. Current ratio atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Cara menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut :
Rasio Lancar = Aktiva lancar / Hutang Lancar

b. Menurut Sugiono dan Edi (2016), Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan) menjadi kas. Indikator yang dipergunakan untuk menghitung Cash Ratio adalah :
Rasio Kas = Kas / Hutang Lancar

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data-data yang diteliti merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan di bursa efek indonesia. Adapun beberapa tambahan data yang digunakan dari website sekuritas dan website perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Tbk yang dimana perusahaan bergerak di bidang perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi keuangan dan mengukur kelayakan perusahaan untuk diinvestasikan dengan menggunakan analisa rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan. Rumus-rumus rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

NO	RATIO	FORMULA
1	Current Ratio	Current Asset/ current liabilities
2	Quick Ratio	Current asset – Inventory / Current liabilities

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

3	Cash Ratio	Cash / Current liabilities
4	Debt to Asset	Total Debt / Total Asset
5	Debt to Equity	Total Debt / Equity
6	Return on Equity	Net Profit / Equity
7	Return on Asset	Net Profit / Total Assets
8	Net Profit Margins	Net Profit / Revenue
9	Price to Earning Ratio	Stock Price / Earning per Share
10	Price to Book Value	Stock Price / Book Value per Share
12	Degree Operating Leverage (DOL)	Change of EBIT/ Change of Sales
13	Degree Financial Leverage (DFL)	Change of EPS / Change of EBIT

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari segi pemasaran, kepemimpinan, pelayan publik, atau kinerja pekerja. Namun, perlu dilihat dari segi keuangan-nya juga. Berikut hasil nilai dengan data yang tim peneliti peroleh dari laporan keuangan PT. ACE HARDWARE Indonesia Tbk

4.1. Rasio Likuiditas

Table 1. Rasio Likiuditas

Rasio Likuiditas

Current Ratio			
Tahun	**Current assets (A)**	**Current Liability(B)**	**(A/B)**
2017	**3,358,272,302,312**	**478,203,556,747**	**0,007**
2018	**4,096,280,475,383**	**631,055,459,387**	**0,0064**
2019	**4,584,328,815,680**	**567,618,484,153**	**0,008**
2020	**5,192,108,153,404**	**844,928,054,206**	**0,0061**
2021	**5,034,737,166,320**	**722,537,447,543**	**0,0069**
Quick Ratio			
Tahun	**Current Asset - Inventory (A)**	**Current liabilities (B)**	**(A/B)**
2017	**1,509083658983**	**478,203,556,747**	**0,0031**
2018	**1,57637201353**	**631,055,459,387**	**0,0024**
2019	**1,931626265234**	**567,618,484,153**	**0,0034**
2020	**2,73888144107**	**844,928,054,206**	**0,0032**

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

2021	**2,666788664188**	**722,537,447,543**	**0,0036**

Notes: Hasil Current Ratio dan Quick Ratio
Source: Laporan Keuangan PT ACE Hardware (https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan)

Dalam hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa PT ACE Hardware berada memiliki current ratio yang sangat tidak baik, atau bahkan buruk. Ketidaksanggupan atau kesulitan PT ACE Hardware dalam membayar kesanggupan. Pada tahun 2019 disaat virus COVID-19 mulai merajalela sehingga mencapai angka yang cukup jauh dari baik atau ideal current ratio yaitu 1.

Pada Quick Ratio yang masih berhubungan dengan current ratio. Sama halnya dengan di current ratio, dimana PT ACE Hardware memiliki kesulitan dalam membayar hutangnya dengan cepat. Terutama pada tahun 2021 yaitu 0,0036 mengalami kenaikan yang banyak dibandingkan dengan tahun-tahun yang sebelumnya.

4.2 Rasio Solvabilitas

Table 2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas

DER			
Tahun	**Total Debt (A)**	**Shareholder Equity(B)**	**(A/B)**
2017	1.227,381757	3,510,421,847,790	349,63
2018	433,838890811	5,320,095,145,929	81,54
2019	596,840526732	4,742494275864	125,84
2020	583,858731358	5,222242554398	111,80
2021	379,542790674	5,512758627774	68,84
Debt Ratio			
Tahun	**Total Debt (A)**	**Total Assets (B)**	**(A/B)**
2017	1.227,381757	4,428,840,550,479	277,13
2018	433,838890811	5,321,180,855,541	81,53
2019	596,840526732	5,857,570,698,119	101,89
2020	583,858731358	6,641,808,005,145	87,90
2021	379,542790674	7,189,816,371,434	52,78

Notes: Hasil Debt to Equity Ratio dan Debt Ratio
Source: Laporan Keuangan PT ACE Hardware (https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan)

Perkembangan *debt to equity ratio* PT ACE Hardware dapat dikatakan memberikan keuntungan, pada segi perusahaan. Jika semakin tinggi rasio, maka semakin kecil modal sendiri dibanding utangnya. Seharusnya kebijakan perusahaan harus memiliki utang yang tidak lebih besar dari modal yang dimilikinya.

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

Sedangkan debt ratio PT ACE Hardware mengalami nilai yang terlalu tinggi sehingga dapat memberikan dampak buruk pada kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

4.3 Rasio Profitabilitas

Table 3. Rasio Profiatabilitas

Rasio Profitabilitas

ROA			
Tahun	**Net Profit (A)**	**Total Assets(B)**	**(A/B*100%)**
2017	780,686,814,661	4,428,840,550,479	17.56%
2018	976,273,356,597	5,321,180,855,541	18.13%
2019	1,023,636,538,399	5,857,570,698,119	17.40%
2020	731,310,571,351	6,641,808,005,145	10,12%
2021	718,802,339,551	7,189,816,371,434	9,8%
ROE			
Tahun	**Net Profit (A)**	**Shareholder Equity(B)**	**(A/B*100%)**
2017	780,686,814,661	3,510,421,847,790	22,15%
2018	976,273,356,597	5,320,095,145,929	22,77%
2019	1,023,636,538,399	4,742494275864	21,72%
2020	731,310,571,351	5,222242554398	14,04%
2021	718,802,339,551	5,512758627774	12,78%
NPM			
Tahun	**Net Profit (A)**	**Revenue(B)**	**(A/B*100%)**
2017	780,686,814,661	5,938,576,225,065	13,10%
2018	976,273,356,597	7,239,754,268,263	13,32%
2019	1,023,636,538,399	8,142,717,045,655	12,65%
2020	731,310,571,351	7,412,766,872,302	9,89%
2021	718,802,339,551	6,543,362,698,900	10,76%

Notes: Hasil Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin

Source: Laporan Keuangan PT ACE Hardware (https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan)

Hasil ROA pada PT ACE Hardware cukup menunjukkan hasil yang sangat baik pada kinerja perusahaan, terutama pada tahun 2018 dengan nilai 18,13% yang mengalami peningkatan. Hanya saja, mengalami penurunan yang amat serius, selisih antara tahun 2018 dan 2021 adalah 8,33.

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

Sama halnya dengan ROA, ROE mengalami penurunan yang amat serius. Pada tahun 2018 dengan nilai 22,77% lalu turun drastis menjadi 12,78% pada tahun 2021. Ini menjadi sangat prihatin sebab perusahaan ACE Hardware bisa diragukan kinerjanya oleh para investor.

Masih berhubungan dengan ROA dan ROE. NPM pada PT ACE Hardware mengalami naik-turun selama 5 tahun terakhir. Dapat dikatakan bahwa perusahaan PT ACE HARDWARE kesulitan dalam menjaga efisiensi perusahaan dalam menjaga dalam melakukan pengendalian beban yang berkaitan dengan penjualan.

4.4 Rasio Aktivitas

Table 4. Rasio Akitvitas

Rasio Aktivitas

Asset Turnover			
Tahun	**Net Sales (A)**	**Total Assets(B)**	(A/B)
2017	5,938,576,225,065	4,428,840,550,479	1,34
2018	7,239,754,268,263	5,321,180,855,541	1,36
2019	8,142,717,045,655	5,857,570,698,119	1,39
2020	7,412,766,872,302	6,641,808,005,145	1,11
2021	6,543,362,698,900	7,189,816,371,434	0,91

Notes: Hasil Asset Turnover

Source: Laporan Keuangan PT ACE Hardware (https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan)

Perusahaan PT ACE Hardware memiliki Asset Turnover yang baik pada tahun 2017-2020. Perusahaan mampu menciptakan penjualan lebih banyak menggunakan sejumlah tingkatan aset tertentu. Hanya saja, mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021 yaitu 0,91 yang menandakan gagal mendapatkan pendapatan dari jumlah aset PT ACE Hardware.

4.5 Rasio Pasar

Table 5. Rasio Pasar

Rasio Pasar			
PER			
Tahun	**Stock Price (A)**	**EPS(B)**	**(A/B)**
2017	1155	45.35	25,46
2018	1490	56.24	26,49
2019	1495	60.06	24,89
2020	1715	42.25	40,59
2021	1280	41.07	31,16
PBV			
Tahun	**Stock Price (A)**	**book value per share(B)**	**(A/B)**
2017	1155	204.69	5,64

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

2018	1490	246.97	6,03
2019	1495	276.53	5,38
2020	1715	304.50	5,63
2021	1280	321.44	3,98

EPS	
Tahun	
2017	45.35
2018	56.24
2019	60.06
2020	42.25
2021	41.07

Notes: Hasil Price Earning Ratio (PER)
Source: Laporan Keuangan PT ACE Hardware (https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan)

Nilai PER perusahaan PT ACE Hardware dapat dikatakan sangat baik. Sebab, saat ini nilai yang ideal untuk perusahaan yang bergerak pada bidang alat rumah tangga ialah 24. Sedangkan pada 5 tahun, PT ACE Hardware mengalami kenaikan yang cukup baik, walaupun pada tahun 2019 sempat menurun sedikit tetapi kembali naik lagi.

Nilai PBV dapat dikatakan baik apabila berada dibawah angka 1. Hanya saja, pada 5 tahun terakhir, PT ACE Hardware mengalami overvalued(mahal).

4.6 Rasio Leverage

Table 6. Rasio Leverage

Rasio Laverage			
DOL			
Tahun	**Change of EBIT**	**Change of Sales**	**(A/B)**
2018-2019	6,20%	12,1%	0,51%
2020-2021	-6.47%	-11.90%	0,54%
DFL			
Tahun	**Change of EPS**	**Change of EBIT**	**(A/B)**
2018-2019	6,79%	6,20%	0,91%
2020-2021	-3.91%	-6.47%	1,65%

Notes: Hasil Degree of Operating Leverage dan Degree of Financial Leverage
Source: Laporan Keuangan PT ACE Hardware (https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan)

Rasio Leverage PT ACE Hardware dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat dikatakan masih pada kategori yang aman. Namun nilai DFL pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2018-2019.

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang sudah disajikan pada bagian-bagian artikel ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ACE HARDWARE masih bisa menjadi pilihan untuk para investor yang ingin berinvestasi. Dilihat dari pernyataan yang ada, sebuah perusahaan bisa dinilai layak atau tidaknya dari laporan keuangannya. Dari hasil analisis laporan keuangan PT. ACE HARDWARE bisa dilihat bahwa perusahaan ini mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun sebelumnya. Selain dari perusahaan mengalami peningkatan semua rasio yang tertera juga berada diatas batas normal (baik). Dapat disimpulkan bahwa perusahaan ACE HARDWARE merupakan perusahaan yang layak untuk di masukkan kedalam list pembelian bagi para investor.

Reference

Aliya, H. (2021). Apa Itu Sales Growth? Glints.Com. https://glints.com/id/lowongan/sales-growth-adalah/#pengertian-sales-growth

Aulia, Asti Martha. (2007). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada Kelompok Industri Tekstil Dari Tahun 2003- 2005. Universitas Widyatama Bandung, 8.

D. Erica, H. Hoiriah, & M. Mulyadi, "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk," Artik. Ilm. Sist. Inf. Akunt., vol. 1, no. 1, pp. 23–28, 2021, doi: 10.31294/akasia.v1i1.413.

Ferry, N. I. (2006). Manajemen Risiko Perbankan. Pemahaman Pendekatan, 3.

Horvey, S. S., & Ankamah, J. (2020). Enterprise risk management and firm performance: Empirical evidence from Ghana equity market. Cogent Economics and Finance, 8(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1840102

H. T. Dareho Analisis Laporan Arus, H. Tara Dareho Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and J. Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk," J. EMBA, vol. 662, no. 2, pp. 662–672, 2016.

Khairudin & F. Grysia, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT . Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19," Publ. Ilm. Bid. Ekon. Dan Akunt., vol. 1, no. 3, pp. 253–264, 2022, [Online]. Available: https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/246.

Lindi, L., Paramitha, Y., Sitepu, H. E. B., Tampubolon, S. D. E., Ginting, W. A., & Purba, M. N. (2021). Pengaruh Cash Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Assets (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Jurnal Ilmiah ESAI, 13(2), 107–123. https://doi.org/10.25181/esai.v13i2.1305

Lokobal, A., Sumajouw, M. D. J., & Sompie, B. F. (2014). Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua (Study Kasus di Kabupaten Sarmi). Jurnal Ilmiah Media Engineering, 4(2), 109–118.

Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.

Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). SEIKO: Journal of Management & Business, 1(1), 47-65.

SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. Bata Ilyas Educational Management Review, 1(2).

Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

Marketing). Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(4), 8791-8799.

Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. Jurnal Mirai Management, 1(2), 310-412.

Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvment Teradap Impulse Buying Behevior Masyarakat High Income Makassar. Jurnal Ilmiah Ecosystem, 20(3), 231-238.

Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Jurnal Mirai Management, 3(1), 121-135.

Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Mirai Management, 5(3), 161-170.

Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Bata Ilyas Educational Management Review, 2(2), 1-24.

Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(3), 5705-5712.

Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. Amkop Management Accounting Review (AMAR), 2(1), 20-27.

Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. Amkop Management Accounting Review (AMAR), 2(1), 13-19.

Putri, L., Bakri, S. A., & Bakar, S. W. (2017). Analisis DOL , DFL dan DCL terhadap profitablitas perusahaan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 15(2). https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/download/5697/3107

Rachmawati, H., & Suhermin. (2017). Pengaruh Roa , Eps , Dan Harga Saham Terhadap Return Saham. Ilmu Dan Riset Manajemen, 6(9), 1–16.

Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. Jurnal Perbanas Review, 1(November), 19–34. http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/7

Senastri, K. (2021). Current Ratio (Rasio Lancar): Pengertian, Rumus, Contoh dan Batasannya. Www.Accurate.Id. https://accurate.id/akuntansi/current-ratio-rasio-lancar-pengertian-rumus-contoh-dan-batasannya/

Soemarso. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat, 34.

Sundjaja & Barlian, Inge. (2003). Manajemen Keuangan. Yayasan Astra Honda Motor, 76.

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk I Gede Novian Suteja. Jurnal Moneter, 5(1), 12–17.

S. Nuriasari, "Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)," J. Ris. Bisnis dan Investasi, vol. 4, no. 2, p. 1, 2018, doi: 10.35697/jrbi.v4i2.1181.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, 43.

Vikaliana, R. (2017). Faktor-Faktor Risiko Dalam Perusahaan. Jurnal Logistik Indonesia, 01(April).

DOI: 10.37531/mirai.v7i3.2499

V. G. Margaretha, W. S. Manoppo, F. A. O. Pelleng, J. I. Administrasi, and A. Bisnis, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk," J. Product., vol. 2, no. 2, pp. 169–170, 2021.

Yulianto, H. (2022). Mengenal EBIT, Manfaat dan Cara Penghitungannya. Pajak.Com. https://www.pajak.com/keuangan/mengenal-ebit-manfaat-dan-cara-penghitungannya/